

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS, DAN RASIO
PROFITABILITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA
PERUSAHAAN LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Manajemen



Oleh :

FABRIANNE RAHMA ULIMAZ

NIM : 2018240941


**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2020**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Fabrianne Rahma Ulimaz
Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 23 Desember 1996
N.I.M : 2018240941
Program Studi : Manajemen
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Keuangan
Judul : Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,
Tanggal : 19 Februari 2020


Linda Purnama Sari, SE, M.Si
NIDN : 0728057201

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen
Tanggal : 19 Februari 2020



Burhanudin, SE., M.Si., Ph.D

**THE EFFECT OF LIQUIDITY RATIO, SOLVABILITY RATIO,
AND PROFITABILITY RATIO TO STOCK RETURN
IN THE COMPANY LQ-45 IN INDONESIA
STOCK EXCHANGE**

Fabrienne Rahma Ulimaz
STIE Perbanas Surabaya
Email : 2018240941@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of financial performance on stock returns on companies included in LQ 45 on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2014-2018. The sampling technique used was purposive sampling with a sample of 43 companies. The data analysis technique used is multiple linear regression assisted by the SPSS program which includes descriptive tests, partial tests, simultaneous tests, and coefficient of determination. Based on the results of data processing liquidity ratios (Current ratio), solvability ratios (Debt to Equity Ratio), and profitability ratios (Return on Equity) do not have a significant effect on stock returns both partially and simultaneously.

Key words: Stock returns, liquidity ratios, solvability ratios, and profitability ratios

PENDAHULUAN

Return saham sangat berkaitan dengan harga saham, karena untuk menghitungnya digunakan harga saham penutupan dan harga awal. Tingkat keuntungan perusahaan akan mempengaruhi harga saham semakin tinggi tingkat keuntungan, maka semakin tinggi harga saham.

Penilaian kinerja keuangan merupakan cermin bagi pihak manajemen untuk mengoreksi kesalahan atau adanya kesalahan. Analisis kinerja keuangan dapat

dilakukan menggunakan rasio keuangan. Fahmi (2015;106) menyatakan bahwa terdapat tiga rasio keuangan yang paling umum digunakan untuk melihat kondisi kinerja keuangan suatu perusahaan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

Rasio likuiditas digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek. Alat ukur rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*. Menurut Brigham dan Houston

(2010:134) *Current Ratio* menunjukkan sampai sejauh mana kewajiban lancar ditutupi oleh aset yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat. Semakin besar CR yang dimiliki mengindikasikan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja yang sangat penting untuk menjaga kinerja perusahaan yang bisa mempengaruhi harga saham.

Hasil penelitian Sugiarti (2015) menyatakan bahwa *current ratio* mempunyai pengaruh yang negatif signifikan terhadap *return* saham, sedangkan hasil penelitian Meutia Dewi (2018) menyatakan bahwa secara parsial dan simultan *current ratio* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham, lalu dalam penelitian Andryan Ersya Sembiring, Suratno, dan Nurmala Ahmar (2019) menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Rasio kedua yaitu rasio solvabilitas (*leverage*) merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Perusahaan dinyatakan tidak *solvable* jika total kewajibannya lebih besar dibandingkan total aset yang dimiliki. Rasio Solvabilitas dapat diukur dengan *Debt to equity ratio* (DER). DER merupakan perbandingan antara hutang yang dimiliki perusahaan terhadap modal sendiri. Semakin tinggi DER cenderung menurunkan *return* saham, karena tingkat hutang yang semakin tinggi menunjukkan beban

bunga perusahaan akan semakin meningkat dan mengurangi keuntungan.

Hasil penelitian Sugiarti (2015) menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham, hasil penelitian Meutia Dewi (2018) menyatakan bahwa DER secara parsial memiliki pengaruh negatif terhadap *return* saham. Hasil penelitian Andryan dkk (2019) menyatakan bahwa DER negatif signifikan terhadap *return* saham sebelum dan setelah implementasi PSAK 70.

Rasio yang ketiga yaitu rasio profitabilitas yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit dilihat dari tingkat efisiensi serta efektivitas operasi perusahaan. Alat ukur yang biasa digunakan dalam rasio profitabilitas adalah ROE. ROE digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Jika ROE perusahaan tinggi maka itu menunjukkan perusahaan dapat memberikan penghasilan yang besar bagi pemilik saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Sugiarti (2015) menunjukkan bahwa ROE mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian Dedi Hariyanto dan Abdurrahman (2017) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian ini menggunakan sampel saham di indeks LQ-45 periode 2014-2018. LQ-45

merupakan salah satu indeks di Bursa Efek Indonesia, dimana indeks tersebut diperoleh dari perhitungan 45 emiten. Tujuan indeks LQ-45 adalah sebagai pelengkap IHSG dan khususnya untuk menyediakan sarana yang objektif dan terpercaya bagi analisis keuangan, manajer investasi, investor dan pemerhati pasar modal lainnya dalam memonitor pergerakan harga saham-saham yang aktif diperdagangkan. Indeks LQ-45 pertama kali diperkenalkan pada Bulan Februari 1997.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik ingin meneliti kembali dengan judul penelitian “Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia”

KERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS

Teori Signal/ *Singnalling Theory*

Informasi mempengaruhi proses pengambilan keputusan yang digunakan oleh orang tua atau rumah tangga, bisnis dan pemerintahan. Investasi mengambi, keputusan berdasarkan informasi publik, yang tersedia gratis, yang tersedia hanya kepada sebagian orang (Connely, 2011:41).

Pasar Modal

Menurut Sunariyah (2011:4-5) pasar modal merupakan pasar disiapkan guna memperjualbelikan saham, obligasi, dan jenis surat berharga lainnya dengan memakia jasa perantara pedagang efek.

Aset yang ada di dalam pasar modal merupakan aset keuangan

jangka panjang, seperti saham dan obligasi. Sedangkan dalam pasar uang merupakan investasi jangka pendek seperti sertifikat Bank Indonesia dan sertifikat deposito.

Saham

Menurut Irham Fahmi (2015:81) saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik. Saham merupakan kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya.

Return Saham

Menurut Brigham dan Houston (2010:215) *return* saham merupakan selisih antara jumlah yang diterima dengan jumlah yang diinvestasikan dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan. Menurut Jaja Suteja dan Ardi Gunardi (2016:3) *return* saham merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh dari investasi, *return* saham dibagi menjadi 2 jenis, yaitu *expected return* dan *realized return*. *Expected return* adalah *return* yang diharapkan investor di masa yang akan datang dan bersifat tidak pasti. *Realized return* adalah *return* yang sudah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis.

Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan umumnya diukur berdasarkan penghasilan bersih (laba bersih). Unsur yang berkaitan langsung dengan pengukuran laba bersih adalah penghasilan dan beban. Kinerja keuangan merupakan gambaran

kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2014:239)

Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2013:128) rasio likuiditas berfungsi untuk mengukur atau menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan).

Jenis – jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan, yaitu: Rasio lancar (*Current Ratio*), Rasio cepat (*Quick Ratio*), Rasio kas (*Cash Ratio*), Rasio perputaran kas, dan *Inventory to Net Working Capital*.

Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2013:151) rasio solvabilitas (leverage) adalah rasio yang berfungsi untuk mengetahui sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya dibandingkan dengan aktivanya, berapa besar beban utang yang ditanggung oleh perusahaan. Menurut penjelasan diatas rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar seluruh kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya apabila perusahaan dilikuidasi.

Ada beberapa jenis rasio solvabilitas yang sering digunakan perusahaan, antara lain: *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio*

(DER), *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDtER), *Times Interest Earned*, dan *Fix Charge Coverage* (FCC).

Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2013:199) Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan. Dengan kata lain rasio ini menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Ada beberapa jenis rasio profitabilitas yang sering digunakan perusahaan, antara lain: Profit margin (*Profit Margin on Sale*), *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), dan Laba per lembar saham (*Earning Per Share of Common Stock*).

Pengaruh Likuiditas terhadap return saham

Pada penelitian ini penulis menggunakan *current ratio*. *Current ratio* digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo. Semakin tinggi nilai *current ratio* mengindikasikan semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam mencukupi kewajiban jangka pendek dan terhindar dari masalah likuiditas. Hal tersebut mengakibatkan investor tertarik sehingga membuat harga saham meningkat dan *return* saham meningkat. *Current ratio* yang tinggi juga mengindikasikan bahwa kemampuan likuiditasnya tinggi, maka ada kecenderungan

penggunaan modal kerja tidak optimal, sehingga akan menurunkan tingkat profitabilitas sehingga menyebabkan dividen yang akan dibayarkan cenderung menurun. Semakin rendah nilai *current ratio* akan mengakibatkan minat investor menurun karena investor menganggap bahwa ada dana yang kurang dimanfaatkan dalam aktiva lancar, sehingga berdampak pada menurunnya harga saham dan *return* saham. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) memiliki pengaruh yang positif atau negatif terhadap *return* saham.

Pengaruh Solvabilitas terhadap *return* saham

Pada rasio solvabilitas peneliti menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER digunakan untuk mengukur kemampuan modal sendiri perusahaan untuk dijadikan jaminan semua hutang jangka panjang. DER yang negatif menunjukkan terlalu tinggi hutang dan berdampak buruk terhadap kinerja perusahaan. Tingginya tingkat hutang juga mengasumsikan bahwa perusahaan mempunyai beban bunga dalam kegiatan operasionalnya yang mengakibatkan akan berkurangnya keuntungan, sehingga DER cenderung menurunkan *return* saham. Namun disisi lain, hutang juga digunakan sebagai alternatif pendanaan bagi perusahaan yang akan membantu meringankan beban pajak dan memberikan nilai lebih bagi perusahaan sehingga harga saham akan cenderung naik dan

return saham mengalami kenaikan. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₂ : Rasio Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) memiliki pengaruh yang positif atau negatif terhadap *return* saham

Pengaruh Profitabilitas terhadap *return* saham

Pada rasio profitabilitas peneliti menggunakan *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi ROE menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil mengelola keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya. Artinya kinerja perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba investasi yang tinggi, sehingga harga saham meningkat yang berakibat pada *return* saham juga meningkat. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

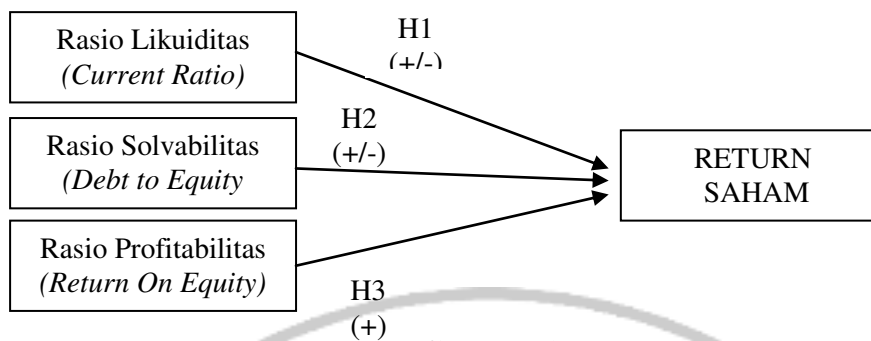
H₃ : Rasio Profitabilitas (*Return On Equity*) memiliki pengaruh yang positif terhadap *return* saham.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa perspektif untuk rancangan penelitian. Ditinjau dari perspektif penelitian berdasarkan jenisnya, penelitian ini termasuk penelitian murni.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1
KERANGKA PEMIKIRAN

Karena penelitian ini hanya mengkaji hubungan antara teori yang ada, apakah teori tersebut saling berkaitan dan saling mempengaruhi atau tidak (Syofian Siregar, 2013:4).

Ditinjau dari prespektif tujuan penelitian, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas terhadap return saham pada perusahaan yang termasuk dalam LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan metode penelitian, penelitian ini masuk kedalam penelitian historis dan penelitian kausal. Karena data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan pada Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini menggunakan dimensi panel, karena dalam penelitian ini objek yang dipakai adalah perusahaan yang masuk dalam LQ-45 selama periode 2014-2018.

Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, agar pembahasan yang dilakukan tidak meluas, maka peneliti membatasi pada: (1) Sampel penelitian yang digunakan yaitu perusahaan yang

masuk dalam LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. (2) Penelitian ini menggunakan beberapa rasio keuangan sebagai variabel independen yaitu rasio likuiditas dengan menggunakan *Current Ratio*, rasio solvabilitas dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio*, dan rasio profitabilitas dengan menggunakan *Return On Equity*. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *return* saham. (3) Data yang digunakan dalam penelitian ini kurun waktu 5 tahun, yaitu 2014-2018.

Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen dan variabel dependen, diantaranya adalah: (1) Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) (X_1), (2) Rasio Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) (X_2), (3) Rasio Profitabilitas (*Return on Equity*) (X_3), (4) Variabel terikat atau variabel dependen (Y) adalah *return* saham.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan definisi secara operasional mengenai variabel dependen maupun independen, serta

alat pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini di setiap variabel.

Return Saham

Return saham merupakan selisih antara jumlah yang diterima dengan jumlah yang diinvestasikan dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan. *Return* saham dapat dibagi menjadi 2 macam, yaitu *expected return* dan *realized return*. Adapun *return* saham dapat dihitung menggunakan rumus:

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}}$$

Rasio Likuiditas

Penelitian ini menggunakan *Current ratio* (CR) sebagai alat ukur rasio likuiditas. *Current ratio* menunjukkan besarnya kas yang dimiliki perusahaan ditambah aset-aset yang bisa berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun. Rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

Rasio Solvabilitas

Penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai alat ukur rasio solvabilitas. DER merupakan rasio untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Rasio Profitabilitas

Penelitian ini menggunakan *Return on Equity* (ROE) sebagai alat ukur rasio profitabilitas. ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

ROE dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang masuk dalam LQ-45 periode 2014-2018. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* yaitu metode pemilihan sampel yang menggunakan kriteria tertentu agar mendapat hasil yang *representative*. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah: (1) Perusahaan yang tercantum dalam LQ-45 yang ada di Bursa Efek Indonesia selama berturut-turut periode 2014-2018 (tidak termasuk perusahaan perbankan). (2) Perusahaan yang tercantum dalam LQ-45 yang mempublikasikan laporan keuangan yang sudah diaudit yang berakhir pada bulan Desember pada periode 2014-2018. (3) Perusahaan menyajikan data lengkap laporan keuangan. (4) Perusahaan yang tercantum dalam LQ-45 yang tidak memiliki catatan dividen N/A (tidak tersedia) selama periode 2014-2018. Perusahaan yang termasuk dalam LQ-45 yang tidak memiliki catatan ekuitas negatif selama periode 2014-2018.

Data dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan untuk keperluan penelitian adalah data sekunder yang diperoleh melalui

publikasi laporan keuangan lengkap yang dilakukan perusahaan LQ-45 di website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah perusahaan yang termasuk ke dalam LQ-45 yang ada di BEI mulai periode 2014-2018 dengan kriteria yang telah dicantumkan pada sub bab sebelumnya.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kuantitatif karena merupakan analisis yang datanya diperoleh dari sumber data yang terkumpul. Teknik analisis dalam penelitian ini yaitu analisis secara deskriptif dan analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui dari variabel dependen terhadap variabel independen.

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dapat memberikan gambaran subjektif atau deskriptif dari suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum (Syofian Siregar, 2013 : 95).

Analisis ini digunakan untuk mengukur besarnya keterkaitan antara variabel independen yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas dengan variabel dependen yaitu return saham, yang hasilnya akan diuji dengan alat uji statistik menggunakan SPSS.

Analisis Statistik

Untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen digunakan model regresi linier

berganda (*multiple regression analysis*). Model persamaan regresi linier berganda :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Return saham

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi rasio likuiditas (*Current Ratio*)

β_2 = Koefisien regresi rasio solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*)

β_3 = Koefisien regresi profitabilitas (*Return On Equity*)

X_1 = Rasio Likuiditas (*Current Ratio*)

X_2 = Rasio Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*)

X_3 = Rasio Profitabilitas (*Return On Equity*)

e = error

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari setiap variabel independen yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu *return* saham.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu rasio likuiditas (CR), rasio solvabilitas (DER), dan rasio profitabilitas (ROE) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen yaitu *return* saham.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat di Indeks LQ 45 periode 2014-2018. Data dalam penelitian ini diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia

www.idx.co.id. Hasil pengumpulan data ini selanjutnya akan di analisa sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diatas diperoleh jumlah populasi sebanyak 22 perusahaan yang tercantum secara berturut-turut di Indeks LQ 45 periode 2014-2018 dengan data yang menjadi sampel penelitian sebanyak 11 perusahaan pada periode penelitian tahun 2014-2018.

Analisis Deskriptif

Uji statistik deskriptif dapat dilihat dari jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Berikut ini dijelaskan statistik data dalam penelitian ini:

Rasio Likuiditas *Current Ratio* (CR)

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya mengacu pada ketersediaan sumber daya perusahaan. *Current ratio* (CR) didapatkan dari pembagian antara *current asset* dengan *current liabilities*.

Adapun hasil *current ratio* maksimum dimiliki oleh PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk

(INTP) sebesar 4,887 pada tahun 2015. Pada periode tersebut PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk (INTP) memiliki aset lancar sebesar Rp. 13.133.854 dan liabilitas lancar sebesar Rp. 2.687.743, hal ini menunjukkan bahwa PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk (INTP) memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Nilai minimum dimiliki oleh PT. AKR Corporindo Tbk. (AKRA) sebesar 1,087 pada tahun 2015. Pada periode tersebut PT. AKR Corporindo Tbk. (AKRA) memiliki aset lancar sebesar Rp. 6.719.745 dan liabilitas lancar sebesar Rp. 6.183.756. Nilai rata-rata (*mean*) variabel likuiditas (CR) sebesar 2,098 sedangkan standar deviasi sebesar 0,909. Hasil analisis deskriptif tersebut menunjukkan nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*), hal ini berarti bahwa data bersifat homogen, yang berarti rata-rata rasio likuiditas (CR) mempunyai tingkat penyimpangan rendah.

Tabel 1

STATISTIK DESKRIPTIF

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RS	43	-.904	.886	.08785	.345525
CR	43	1.087	4.887	2.09705	.908089
DER	43	.158	1.481	.71930	.294281
ROE	43	.045	.315	.14675	.052451
Valid N (Listwise)	43				

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Rasio Solvabilitas *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rasio solvabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. *Debt To Equity Ratio* (DER) diperoleh dari pembagian antara total hutang dengan total ekuitas.

Solvabilitas (DER) tertinggi dimiliki oleh PT. AKR Corporindo Tbk. (AKRA) sebesar 1,481 pada tahun 2014. Pada periode tersebut PT. AKR Corporindo Tbk. (AKRA) memiliki total utang sebesar Rp. 8.830.735 dan total ekuitas sebesar Rp. 5.961.183. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar jumlah hutang dibandingkan dengan jumlah ekuitas maka risiko perusahaan tersebut semakin tinggi.

Nilai minimum dimiliki oleh PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk (INTP) sebesar 0,158 pada tahun 2015. Pada periode tersebut PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk (INTP) memiliki total utang sebesar Rp. 3.772.410 dan total ekuitas sebesar Rp. 23.865.950. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk (INTP) memiliki risiko yang lebih rendah dibanding dengan perusahaan LQ 45 lainnya. Nilai rata-rata (*mean*) variabel solvabilitas (DER) dari seluruh sampel yaitu sebesar 0,720 sedangkan standar deviasi sebesar 0,295. Hasil analisis deskriptif tersebut menunjukkan nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*), hal ini berarti bahwa data bersifat homogen, yang berarti rata-rata rasio solvabilitas

(DER) mempunyai tingkat penyimpangan rendah.

Rasio Profitabilitas *Return on Equity* (ROE)

Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mengukur seberapa besar keuntungan yang diperoleh pada perusahaan tersebut. *Return on Equity* diperoleh dari pembagian antara laba bersih dengan ekuitas.

Profitabilitas (ROE) maksimal dimiliki oleh PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. (PTBA) sebesar 0,315 pada tahun 2018. Pada periode tersebut PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. (PTBA) memiliki laba sebesar Rp. 5.121.112 dan ekuitas sebesar Rp. 16.269.696. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. (PTBA) sudah efisien untuk penggunaan modalnya dalam menghasilkan profit (laba).

Nilai minimum dimiliki oleh PT. Adaro Energy Tbk. (ADRO) sebesar 0,045 pada tahun 2015. Pada periode tersebut PT. Adaro Energy Tbk. (ADRO) memiliki laba bersih sebesar Rp. 2.082.935 dan ekuitas sebesar Rp. 46.251.875. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak bisa memaksimalkan sumber daya yang dimilikinya untuk mendapatkan profit yang besar. Nilai rata-rata (*mean*) variabel profitabilitas (ROE) dari seluruh sampel yaitu sebesar 0,147 sedangkan standar deviasi sebesar 0,0525. Hasil analisis deskriptif tersebut menunjukkan nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*), hal ini berarti

bahwa data bersifat homogen, yang berarti rata-rata rasio profitabilitas (ROE) mempunyai tingkat penyimpangan rendah.

Return Saham

Return saham merupakan selisih antara jumlah yang diterima dengan jumlah yang diinvestasikan dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan. *Return* saham maksimal dimiliki oleh PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. (PTBA) sebesar 0,886 pada tahun 2018. Pada periode tersebut PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. (PTBA) mengalami kenaikan harga saham dari Rp. 2.460 di tahun 2017 menjadi Rp. 4.300 di tahun 2018 dan dividen sebesar Rp. 339,63. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. (PTBA) dalam menghasilkan *return* saham baik karena naiknya permintaan akan saham tersebut.

Return saham minimum juga dimiliki oleh PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA) sebesar -0,904 pada tahun 2015. Pada periode tersebut PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA) mengalami penurunan harga saham yang semula sebesar Rp. 12.500 di tahun 2014 menjadi Rp. 905 di tahun 2015. Hal ini

menunjukkan bahwa PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA) dalam menghasilkan *return* saham kurang baik karena turunnya permintaan terhadap saham. Nilai rata-rata (*mean*) variabel *return* saham dari seluruh sampel yaitu sebesar 0,053 sedangkan standar deviasi sebesar 0,346. Hasil analisis deskriptif tersebut menunjukkan nilai standar deviasi yang lebih besar dari nilai rata-rata (*mean*), hal ini berarti bahwa data bersifat heterogen dikarenakan sebaran data bervariasi, yang berarti rata-rata variabel mempunyai tingkat penyimpangan yang tinggi.

Analisis Statistik

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan output SPSS pada tabel 2 maka dapat dihasilkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$RS = 0,341 - 0,102CR - 0,387DER + 1,628ROE + e$$

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh secara parsial antara *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) terhadap *return* saham. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 2

UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	.341	.527		.648	.521
CR	-.102	.111	-.268	-.916	.365
DER	-.387	.356	-.329	-1.086	.284
ROE	1.628	1.072	.247	1.519	.134

Sumber : Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Pengujian Hipotesis

Tabel 3
REKAPITULASI PERHITUNGAN REGRESI

Variabel Dependen	Variabel Independen	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Kesimpulan
Return Saham	CR	-0,916	$\pm 2,02106$	0,365	Ho diterima
	DER	-1,086	$\pm 2,02106$	0,284	Ho diterima
	ROE	1,519	1,68288	0,137	Ho diterima
		$F_{hitung} = 1,674$	$F_{tabel} = 2,85$	0,188	Ho diterima
		$R^2 = 0,114$	$Adj R^2 = 0,046$		

Sumber: Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap return saham

Berdasarkan pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel likuiditas (CR) sebesar -0,916 dan t_{tabel} sebesar $\pm 2,02106$, hal ini berarti bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga Ho diterima dengan signifikansi 0,365. Dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas (CR) secara parsial mempunyai pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap return saham.

Pengaruh Solvabilitas (DER) terhadap return saham

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel solvabilitas (DER) sebesar -10,086 dan t_{tabel} sebesar $\pm 2,02106$, hal ini berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga Ho diterima dengan signifikansi 0,284. Dapat disimpulkan bahwa rasio solvabilitas (DER) secara parsial mempunyai pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap return saham.

Pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap return saham

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel profitabilitas (ROE) sebesar 1,519

dan t_{tabel} sebesar 1,68288, hal ini berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga Ho diterima dengan signifikansi 0,137. Dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas (ROE) secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap return saham.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) secara bersama-sama terhadap return saham. Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa hasil uji F_{hitung} yang diperoleh sebesar $1,674 < F_{tabel}$ sebesar 2,85 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,188 > 0,05$ maka Ho diterima. Hal ini dapat dijelaskan bahwa variabel Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER), dan Profitabilitas (ROE) secara simultan tidak berpengaruh simultan terhadap return saham.

Pembahasan Likuiditas (CR)

Pada penelitian ini berdasarkan hasil uji regresi secara parsial diperoleh bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang negatif dan

tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang termasuk dalam LQ 45 yang menjadi sampel penelitian ini. Hal ini mengindikasikan bahwa likuiditas bukan salah satu faktor yang mempengaruhi *return* saham dan bukan tolok ukur investor dalam berinvestasi. Apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar hutang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu juga kondisi perusahaan baik, hal ini dapat terjadi karena aset lancar kurang dimaksimalkan oleh perusahaan.

Hasil penelitian yang tidak signifikan ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Sugiarti (2015) yang menunjukkan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Demikian juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Meutia Dewi (2018) yang menunjukkan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham.

Solvabilitas (DER)

Pada hasil analisis yang dilakukan, diketahui variabel DER tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Oleh sebagian investor DER dipandang sebagai besarnya tanggung jawab perusahaan terhadap pihak ketiga yaitu kreditor yang memberikan pinjaman kepada perusahaan, sehingga semakin besar nilai DER akan memperbesar tanggungan perusahaan. DER yang terlalu tinggi mempunyai dampak buruk terhadap kinerja perusahaan, karena dengan tingkat utang yang semakin tinggi berarti beban bunga perusahaan akan semakin besar dan

akan mengurangi keuntungan. Tingginya tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang dalam proses bisnisnya tentu akan mengakibatkan tingkat resiko yang diterima investor yang berinvestasi pada saham perusahaan tersebut juga tinggi. Hal ini tentu akan mengurangi minat investor untuk berinvestasi pada saham perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sugiarti (2015) yang menunjukkan bahwa rasio solvabilitas (DER) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian Meutia Dewi (2018) yang menunjukkan bahwa DER mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian dari Andryan Esra Sembiring, Suratno, Nurmala Ahmar (2019) menunjukkan bahwa DER mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham baik sebelum ataupun sesudah implementasi PSAK 70.

Profitabilitas (ROE)

Pada penelitian ini berdasarkan uji regresi secara parsial diperoleh hasil bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang termasuk dalam LQ 45 yang menjadi sampel penelitian ini. Hal ini mengindikasikan bahwa rasio profitabilitas bukan salah satu faktor yang mempengaruhi *return* saham dan bukan sebagai tolok ukur investor dalam berinvestasi. Tidak adanya pengaruh profitabilitas (ROE) ini menunjukkan bahwa investor memandang laba merupakan rasio yang bisa jadi hasil proses

manajemen laba perusahaan. Manajemen dapat mengubah dengan cara menaikkan atau menurunkan laba perusahaan sehingga menarik investor. Adanya asumsi ini menjadikan investor tidak lagi memandang laba sebagai bagian dari keputusannya untuk memilih perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugiarti (2015) yang menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian Dedi Hariyanto dan Abdurrahman (2017) mengemukakan bahwa ROE mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap *return* saham

Berdasarkan hasil pengujian pada analisa data, variabel likuiditas (CR), solvabilitas (DER), dan profitabilitas (ROE) secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Pengaruh ketiga variabel tersebut berkontribusi untuk menjelaskan variasi *return* saham sebesar 11,4%, sedangkan sisanya sebesar 88,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang digunakan untuk menguji pengaruh rasio likuiditas (CR), solvabilitas (DER), dan profitabilitas (ROE) terhadap *return* saham. Maka dapat diambil

kesimpulan sebagai berikut: (1) Variabel likuiditas (CR) secara parsial memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. (2) Variabel solvabilitas (DER) secara parsial memiliki pengaruh yang negatif tidak signifikan terhadap *return* saham. (3) Variabel profitabilitas (ROE) secara parsial memiliki pengaruh yang positif tidak signifikan terhadap *return* saham. (4) Variabel likuiditas (CR), variabel solvabilitas (DER), dan variabel profitabilitas (ROE) secara simultan tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain: (1) Variabel penelitian pada likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas hanya diwakili oleh satu pengukuran atau satu rasio secara simultan tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* saham. (2) Model regresi dalam penelitian ini hanya memiliki pengaruh sebesar 11,4% dan sisanya sebesar 88,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti, sehingga model regresi masih belum optimal. (3) Terdapat 12 data outlier dalam penelitian ini. Hal ini membuat hasil penelitian yang tidak maksimal dan tidak sesuai dengan harapan peneliti.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan di atas, peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut: (1) Bagi Peneliti Selanjutnya: Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar menambahkan beberapa variabel independen lain yang sekiranya dapat

mempengaruhi rerurn saham. Serta untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah periode yang lebih panjang agar mendapatkan hasil yang lebih bervariasi. (2) Bagi Perusahaan: Disarankan bagi perusahaan untuk mengolah rasio keuangan yang dimiliki dengan baik agar dapat meningkatkan *return* saham. Apabila rasio keuangan perusahaan baik maka akan menarik investor untuk berinvestasi sehingga *return* saham akan meningkat. (3) Bagi Investor: Dalam berinvestasi pada perusahaan yang termasuk dalam LQ 45 diharapkan para investor tidak hanya mengandalkan pada variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) dikarenakan pada hasil penelitian ini tidak mempunyai pengaruh yang signifikan tetapi perlu juga memperhatikan faktor-faktor lain dan rasio-rasio lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Brigham, Eugene F and Houston, Joel F. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11 Buku 1. Terjemahan. Jakarta: Salemba Empat.
- Conely. 2011. *Signaling Theory: A Review and Assessment*, *Journal of Management*. Vol 37, No.1.
- Dewi, M, (2018), *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry di BEI*. JENSI (Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi), 2(1), 50-60. Retrieved from
- <https://ejournalunsam.id/index.php/jensi/article/view/934>
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Airlangga.
- Hariyanto, Dedi., & Abdurrahman. 2017. *Pengaruh Return On Asset, Return On Equity dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Pembentuk Indeks Kompas 100*. *Jurnal Manajemen MOTIVASI*, 13(1), 2407-5310
- <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-3298411/mengenal-lq-45> (21/10/2019)
- <https://www.cnbcindonesia.com/market/20181230184957-17-48481/kinerja-indeks-lq45-tahun-2018-lebih-parah-dibandingkan-ihsg> (08/10/2019)
- <https://www.idx.co.id/produk/layanan-data-bei/> (21/10/2019)
- Jaja Suteja dan Ardi Gunardi. 2016. *Manajemen Investasi dan Portofolio*, Jakarta: Refika Aditama
- Jogiyanto. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 1. Jakarta; Rajawali Pers.

- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Jakarta; Rajawali Pers
- Mamduh Hanafi dan Abdul Halim. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta; UPP STIM YKPN
- Sembiring, Ersya, Andryan., Suratno., & Ahmar, Nurmala. 2019. *Analisa Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Sebelum dan Sesudah Implementasi PSAK 70 (Tax Amnesty) (Investigasi pada Saham-saham Sektor Industri Dasar dan Kimia, Sektor Aneka Industri dan Sektor Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia 2015-2016)*. Jurnal Inovasi Manajemen Ekonomi dan Akuntansi, 1(1), 2684-8031
- Sugiarti. (2015). *Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM), 13(2), 2015
- Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Keenam. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN
- Syofian Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: Di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual SPSS*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta
- Yanuar Bachtiar. 2012. *Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Agriculture Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial, vol.4, No. 2. Pp 367-373